



Program Edukasi untuk Peningkatan Keterampilan Administrasi Logistik Unit Food di PT Sekar Bumi Tbk

Igga Oktavia ^{1*}, Kafidin Muzakki ²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Indonesia

oktaviaiggana@gmail.com ^{1*}, kafidinmuzakki@gmail.com ²

Alamat: Universitas Nu Sidoarjo II, Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234

Korespodensi email: oktaviaiggana@gmail.com

Article History:

Received: 30 Agustus 2024

Revised: 17 September 2024

Accepted: 06 Oktober 2024

Online Available: 07 Oktober 2024

Keywords: educational program, logistics administration, training

ABSTRACT. This service outlines the implementation of an educational program aimed at improving the logistics administration skills of the food unit at PT Sekar Bumi Tbk. Through training needs analysis, comprehensive counseling, and training methods that include theory and practice, this program has succeeded in significantly improving employees' technical and soft skills. The evaluation results show a reduction in errors in managing logistics administration, goods release and goods entry transactions, receiving finished products from the packing team, and following the loading process for local and export shipments. In addition, establishing a culture of collaboration and continuous learning among employees creates an innovative work environment. Thus, this educational program not only strengthens human resource capacity, but also increases the competitiveness of PT Sekar Bumi Tbk in the increasingly competitive frozen food industry, preparing employees to face future challenges more prepared and responsive.

ABSTRAK

Pengabdian ini menguraikan pelaksanaan program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan administrasi logistik unit food di PT Sekar Bumi Tbk. Melalui analisis kebutuhan pelatihan, penyuluhan yang komprehensif, dan metode pelatihan yang meliputi teori dan praktik, program ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills karyawan secara signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan pengurangan kesalahan dalam pengelolaan administrasi logistik, transaksi pengeluaran barang dan pemasukan barang, penerimaan produk jadi dari tim packing termasuk penyimpanan, dan proses *loading* kiriman lokal serta ekspor. Selain itu, pembentukan budaya kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan di kalangan karyawan menciptakan lingkungan kerja yang inovatif. Dengan demikian, program edukasi ini tidak hanya memperkuat potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia, tetapi juga meningkatkan kemampuan bersaing PT Sekar Bumi Tbk dalam industri makanan beku yang semakin kompetitif, mempersiapkan karyawan untuk menghadapi tantangan yang akan datang dengan lebih siap dan responsif.

Kata Kunci: Program edukasi, Administrasi logistik, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Industri makanan beku di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan populasi yang besar dan semakin meningkatnya kesadaran akan kualitas makanan, permintaan akan produk makanan yang aman, sehat, dan berkualitas tinggi terus meningkat. Di tengah persaingan yang semakin ketat, perusahaan di sektor ini dituntut untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. PT

Sekar Bumi Tbk sebagai salah satu pelaku utama di industri makanan, menyadari pentingnya pengelolaan administrasi logistik yang efisien untuk memenuhi ekspektasi pasar dan meningkatkan daya saing.

Administrasi logistik mencakup seluruh proses yang terkait dengan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi produk, mulai dari bahan baku hingga produk jadi. Efektivitas sistem logistik sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional perusahaan. Dalam konteks PT Sekar Bumi Tbk tantangan yang dihadapi meliputi fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi pemerintah, dan meningkatnya kebutuhan untuk mempercepat waktu pengiriman tanpa mengorbankan kualitas. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dalam administrasi logistik menjadi suatu keharusan.

Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui program edukasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan karyawan di bidang administrasi logistik. Program edukasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis mengenai proses logistik, tetapi juga mengembangkan *soft skills* yang penting, seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kerja sama tim. Karyawan yang terampil dan berpengetahuan luas akan lebih mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam proses logistik, serta beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi.

Dalam era digitalisasi pemahaman mengenai teknologi informasi dan sistem manajemen logistik yang canggih juga menjadi faktor penting. Dengan adanya teknologi proses logistik dapat dipantau dan dikelola dengan lebih efektif, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan akurasi dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, program edukasi yang mengintegrasikan aspek teknologi dalam pelatihan sangat diperlukan.

Melalui inisiatif yang dilakukan pada PT Sekar Bumi Tbk berkomitmen untuk membangun kapasitas sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dalam bidang administrasi logistik, tetapi juga aktif terhadap perubahan dan mampu berkontribusi secara optimal terhadap visi dan misi perusahaan. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan dalam penyuluhan dan pelatihan, diharapkan karyawan akan lebih siap menghadapi tantangan yang ada, serta berperan aktif dalam mendorong inovasi dan efisiensi di PT Sekar Bumi Tbk.

Dengan adanya pengabdian tersebut, program edukasi untuk peningkatan keterampilan administrasi logistik unit food di PT Sekar Bumi Tbk diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi pengembangan karier

karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan kontribusi perusahaan terhadap perekonomian nasional.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian dalam program edukasi untuk peningkatan keterampilan administrasi logistik unit food di PT Sekar Bumi Tbk meliputi beberapa langkah strategis yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Pertama, analisis kebutuhan pelatihan akan dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan spesifik yang diperlukan oleh karyawan, menggunakan metode survei dan wawancara dengan supervisor dan karyawan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam.

Setelah itu, dengan mengacu pada hasil analisis kebutuhan, mencakup materi penting dalam administrasi logistik, transaksi pengeluaran barang dan pemasukan barang, penerimaan produk jadi dari tim packing termasuk penyimpanan, proses *loading* kiriman lokal dan ekspor. serta pengembangan *soft skills* seperti komunikasi dan kerja tim.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta. Pelaksanaan program akan terdiri dari sesi pelatihan teoritis yang disampaikan oleh supervisor logistik diikuti dengan sesi praktis yang melibatkan simulasi kasus nyata untuk memberikan pengalaman langsung kepada karyawan dalam menghadapi tantangan yang mungkin terjadi di lapangan. Selain itu, diskusi kelompok akan difasilitasi untuk mendorong pertukaran ide dan pengalaman antar karyawan.

Program ini juga akan menyertakan pendampingan dan mentoring dari supervisor yang akan memberikan bimbingan langsung kepada karyawan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam praktik di setiap harinya. Untuk mengukur efektivitas program evaluasi akan dilakukan setelah pelatihan. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, diharapkan program edukasi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan administrasi logistik di PT Sekar Bumi Tbk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian dalam program edukasi untuk peningkatan keterampilan administrasi logistik unit food di PT Sekar Bumi Tbk menunjukkan berbagai pencapaian yang signifikan. Pertama, terdapat peningkatan yang nyata dalam keterampilan teknis karyawan di mana mereka kini lebih mahir dalam pengelolaan administrasi logistik. Peserta pelatihan berhasil menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam transaksi pengeluaran barang dan pemasukan barang, penerimaan produk jadi dari tim packing termasuk

penyimpanan, dan mengikuti proses *loading* kiriman lokal serta ekspor yang tercermin dalam peningkatan kinerja operasional di setiap harinya.

Selain itu, pengembangan *soft skills* seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim juga menunjukkan kemajuan yang positif. Karyawan kini lebih mampu berkolaborasi dalam kelompok, menyelesaikan masalah secara efektif, dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi pada distribusi. Hal ini sangat penting mengingat dinamika industri makanan beku yang memerlukan respons yang cepat dan tepat. Dari segi efisiensi program ini berkontribusi signifikan dalam pengurangan waktu dan biaya operasional. Karyawan yang lebih terlatih dapat mengidentifikasi dalam proses logistik sehingga mengurangi kesalahan dalam:

a. Pengelolaan administrasi logistik



Gambar 1. Memonitor dan mengelola sistem transaksi

Kegiatan umum yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah menyusun rencana kebutuhan bahan baku untuk proses produksi, menerima surat jalan atau bon dari proses produksi yang telah di order dan memastikan kembali kebutuhan bahan baku yang telah disiapkan. Untuk kegiatan pengelolaan inventaris yang dilakukan dalam pengabdian adalah memonitor dan mengelola persediaan bahan baku dan produk jadi, lalu melakukan pemantauan stok secara berkala untuk mencegah kelebihan atau kekurangan.

b. Transaksi pengeluaran barang dan pemasukan barang

Dalam pengabdian ini proses transaksi pengeluaran barang dimulai dengan permintaan pengeluaran, di mana *staf* produksi mengisi bon permintaan yang kemudian harus disetujui oleh pihak berwenang sedangkan transaksi pemasukan barang dimulai dengan penerimaan barang, di mana dokumen seperti surat jalan diperiksa untuk

memastikan kesesuaian. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan fisik untuk memastikan jumlah dan kualitas barang yang diterima. Setelah itu, data barang discan ke dalam sistem inventaris, dan barang disimpan di lokasi yang sesuai di gudang.

c. Penerimaan produk jadi dari tim packing termasuk penyimpanan

Dalam pengabdian ini penerimaan produk jadi dari tim packing dimulai dengan persiapan penerimaan, di mana waktu dan tempat untuk menerima produk ditentukan serta dokumen yang diperlukan disiapkan. Tim logistik melakukan pemeriksaan fisik produk, di mana setiap unit produk diperiksa untuk memastikan tidak ada kerusakan dan jumlahnya sesuai. Data penerimaan kemudian scan dan masuk sisten inventaris, termasuk jenis, jumlah, dan lokasi penyimpanan, serta dokumen penerimaan disimpan sebagai bukti transaksi. Setelah itu, produk jadi disimpan di lokasi yang telah ditentukan di gudang.

d. Proses *loading* kiriman lokal serta ekspor

Proses *loading* kiriman lokal dan kiriman ekspor dan scan ulang produk jadi memastikan data sesuai sistem. Kegiatan mengikuti proses loading kiriman lokal dan kiriman ekspor dimulai dengan persiapan yang meliputi penjadwalan waktu loading dan koordinasi dengan tim terkait untuk memastikan semua dokumen yang diperlukan sudah lengkap. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan barang untuk memastikan bahwa semua barang yang akan dimuat sesuai dengan pesanan dan dalam kondisi baik.

Dari kegiatan pengabdian di atas menunjukkan bahwa tingkat kesalahan dalam manajemen inventaris berkurang drastis setelah pelatihan, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga meningkatkan layanan kepada pelanggan. Pembahasan mengenai keberhasilan program ini juga menggaris bawahi pentingnya menghadapi tantangan di industri makanan beku yang semakin kompetitif. Dengan keterampilan yang lebih baik karyawan mampu mengatasi berbagai masalah yang muncul serta berinovasi dalam proses dan strategi yang diterapkan. Pembentukan budaya kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan di antara karyawan juga menjadi hasil penting dari program ini. Karyawan sekarang lebih termotivasi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inovatif.

Program edukasi ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keseluruhan unit food PT Sekar Bumi Tbk. Dengan keterampilan yang ditingkatkan dan budaya kolaborasi yang berkembang, perusahaan kini lebih siap untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri, serta dapat merespons perubahan pasar dengan lebih efektif. Hasil ini

diharapkan dapat berlanjut dan semakin memperkuat posisi PT Sekar Bumi Tbk sebagai pemimpin di sektor makanan beku. Setelah dilakukan pelaksanaan program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan administrasi logistik unit food di PT Sekar Bumi Tbk maka diperoleh hasil perubahan sebagai berikut ini:

Tabel 1. Hasil setelah diterapkan pelaksanaan program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan administrasi logistik

Sebelum	Hasil yang diharapkan
Peningkatan Efisiensi Operasional	Pengelolaan proses logistik lebih efektif, mengurangi waktu dan biaya.
Peningkatan Kualitas Layanan	Layanan yang lebih cepat dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.
Pengurangan Kesalahan Administratif	Mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan.
Peningkatan Pengelolaan Stok	Manajemen persediaan lebih efektif, mengurangi risiko kelebihan/kekurangan stok.
Peningkatan Kolaborasi Tim	Kerja sama antar karyawan lebih solid, budaya kerja yang lebih baik.
Kepuasan Karyawan	Peningkatan kepuasan kerja, berdampak positif pada retensi karyawan.
Peningkatan Inovasi	Karyawan lebih berani mengusulkan ide-ide baru untuk perbaikan proses.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program edukasi untuk meningkatkan keterampilan administrasi logistik unit food di PT Sekar Bumi Tbk berhasil meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan pengurangan kesalahan administratif. Selain itu, program ini juga memperbaiki manajemen stok, memperkuat kerja sama tim, dan mendorong inovasi. Peningkatan keterampilan ini berdampak positif pada kepuasan karyawan dan retensi. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas unit logistik dan disarankan untuk dilanjutkan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariska Putri, U., Budi Prasetyo, A., & Tri Purnami, C. (2023). Sistem informasi manajemen logistik obat di pelayanan farmasi puskesmas: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(6), 1016-1024.

- Isha, N. F., Purnomo, F. A., Dzikri, M. W., & Novianto, R. A. (2023). Efektivitas sistem pergudangan modern berbasis website dalam mendukung kegiatan operasional logistik. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 34–47.
- Muzakki, K., Kumalasari, I., & Wicaksono, A. (2023). Analisis pengendalian persediaan berdasarkan ABC class-based dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP). *Majalah Ekonomi*, 27(2), 48–57.
- Srimayarti, B. N., Leonard, D., & Yasli, D. Z. (2021). Pelatihan literature review untuk memperkaya ilmu dalam bidang sistem informasi logistik rumah sakit. *Logista - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 110-115.
- Tohir, M., Primadi, A., & Akmalia, S. P. (2023). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 1(2), April-Juni 2023.